BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) yang ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,365 > 0,05. Berdasarkan analisis data tersebut, secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (Studi di Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). Maka kepada calon investor yang ingin berinvestasi pada sub sektor telekomunikasi agar tidak perlu mempertimbangkan *Current Ratio* (CR).
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) yang ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,006 < 0,05, dan koefisien regresi sebesar 0,921. Berdasarkan analisis data tersebut, secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (Studi di Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). Maka kepada calon investor yang ingin berinvestasi pada sub sektor telekomunikasi agar perlu memperhatikan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai yang tinggi dimana setiap kenaikan 1% dari *Debt to Equity Ratio* (DER)

akan diikuti oleh kenaikan *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,921 atau 92%. Maka dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai yang tinggi yang berarti perusahaan mempunyai hutang yang tinggi.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) yang ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 28,412. Berdasarkan analisis data tersebut, secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (Studi di Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). Maka kepada calon investor agar tetap melihat *Current Ratio* (CR) untuk mengatahui kinerja perusahaan, walaupun lebih disarankan untuk melihat kinerja perusahaan dengan analisis rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimana berpegaruh positif juga secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut disampaikan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat berguna sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT XL Axiata Tbk kedepannya harus terus menjaga tingkat *Current Ratio*

setiap tahunnya agar mengalami kenaikan yaitu dengan mengimbangi jumlah hutang lancar dengan jumlah aktiva lancar.

2. Bagi perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT XL Axiata Tbk kedepannya harus bisa menekan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) setiap tahunnya agar mengalami penurunan yaitu dengan mengurangi pemijaman dana yang nantinya akan menjadi kewajiban/hutang, karena jika bertambah terus menerus akan memperbanyak ketergantungan jumlah modal sendiri atau total ekuitas yang ditanggung oleh hutang.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian ini diharapkan agar menambah variabel *Time Interest Earned*, karna pada penelitian ini menunjukkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi pada uji t (Parsial) yang dimana berarti menunjukkan banyaknya perusahaan dibiayai oleh hutang, oleh sebab itu dengan penambahan variabel *Time Interest Earned* bisa mengukur kemampuan perusahaan membayar biaya bunga. Karna apabila perusahaan tidak dapat membayar bunga, dalam jangka panjang menghilangkan kepercayaan dari para kreditor.